BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Salah satu sektor yang berperan sangat penting dalam pengembangan suatu wilayah adalah sektor transportasi sebagai penunjang bertumbuhnya ekonomi masyarakat. Memiliki fungsi sebagai penghubung dengan sektor lain, transportasi juga menjadi hal yang sangat berdampak terhadap kinerja sektor-sektor lainnya apabila terdapat gangguan atau masalah dalam penerapannya. Di dalam transportasi memerlukan sarana dan prasarana transportasi. Sarana dan prasarana transportasi berperan penting dalam membangun suatu negara. Transportasi merupakan salah satu kebutuhan setiap orang, baik untuk mempermudah mobilitas ataupun mengantar barang atau jasa. Perkembangkan sarana dan prasarana transportasi sangat penting dalam meningkatkan pengembangan wilayah baik di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan.

2.1.1 Prasarana

Prasarana (infrastruktur) adalah komponen berbentuk fasilitas fisik yang bersifat tetap yang menjadi media untuk menjalani, memulai atau mengakhiri perpindahan orang maupun barang. Prasarana merupakan ruang lalu lintas, terminal, dan perlengkapan jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung. Jalan sebagai salah satu prasarana transportasi merupakan unsur penting dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, wilayah negara, dan fungsi masyarakat serta dalam memajukan kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Menurut PP No. 30 Tahun 2021, jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas

umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.

Aktivitas masyarakat menuju ke kawasan industri tentu memiliki akses jalan untuk membantu mempermudah mobilitas kegiatan industrinya. Berikut inventarisasi ruas jalan yang ada di jalur utama menuju ke kawasan industri Kecamatan Sayung:

Tabel II. 1 Inventarisasi ruas jalan yang melewati objek penelitian

No	Nama Perusahaan	Nama Ruas Jalan	Inventarisasi					Kapasitas					
			Tipe Jalan	Lebar Jalur	Pemisah Arah	Hambatan Samping	Ukuran kota	Co	FCl	Fcpa	FChs	Fcuk	C FCIj*Fcpa*FChs*Fcuk
1	PT Demak Putra Mandiri	Jl. Raya Semarang Km 9 (Segmen 1)	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.97	1	8792.08
2	PT Saniharto Enggalhardjo	Jl. Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 2)	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.99	1	8973.36
3	PT Etercon Pharma	Jl. Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 3)	4/2 T	7	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1	1	0.96	1	8448
4	PT Surya Rengo Containers	Jl. Raya Semarang-Demak Km 13,5	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.97	1	8792.08
5	PT Alfatama Inticipta	Jl. Raya Semarang-Demak Km 12,7	4/2 T	7	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1	1	0.97	1	8536
6	PT Quartindo Sejati Furnitama	Jl. Raya Semarang-Demak Km 10,5	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.95	1	8610.8
7	PT Aroma Kopikrim Indonesia	Jl. Raya Semarang-Demak Km 12	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.97	1	8792.08

No	Nama Perusahaan	Nama Ruas Jalan	Inventarisasi					Kapasitas					
			Tipe Jalan	Lebar Jalur	Pemisah Arah	Hambatan Samping	Ukuran kota	Co	FCl	Fcpa	FChs	Fcuk	C FCljFcpa*FChs*Fcuk
8	CV Buana Harum Kharisma	Jl. Raya Semarang-Demak Km 10,4	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.95	1	8610.8
9	PT Hartono Istana Teknologi	Jl. Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 4)	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.97	1	8792.08
10	CV Anugrah Timberindo	Jl. Semarang-Demak Km 9 (Segmen 5)	2/2 TT	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	4000	1.27	1	0.93	1	4724.4
11	PT Wood Accents Indonesia	Jl. Raya Demak-Semarang Km 13,5	4/2 T	7	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1	1	0.97	1	8536
12	PT Kino Indonesia Tbk	Jl. Raya Semarang-Demak Km 10	4/2 T	7.5	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1.03	1	0.95	1	8610.8
13	PT Sinar Amaril Factory	Jl. Raya Semarang-Demak Km 8	4/2 T	7	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1	1	0.97	1	8536
14	PT Adira Makmur Abadi	Jl. Semarang-Demak Km 8,2	4/2 T	7	50:50	rendah	1-3 juta	8800	1	1	0.97	1	8536

Sumber: Hasil analisis, 2024

Berikut merupakan penjelasan mengenai inventarisasi ruas jalan yang ada di kawasan industri sebagai berikut:

1) Jalan Raya Semarang Km 9 (Segmen 1)

Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 1) merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan kota-kota di utara Pulau Jawa dan menghubungkan pusat-pusat kegiatan di suatu wilayah seperti kawasan industri yang berada di Kecamatan Sayung. Geometrik Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 1) sebagai berikut: tipe jalan yaitu 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, median 2 meter, bahu jalan 1,5 meter, drainase 2 meter, dengan kondisi jalan adalah baik. Jenis perkerasan jalan yaitu aspal dengan hambatan samping rendah. Jalan Raya Semarang Km 9 (Segmen 1) memiliki kapasitas 8.792 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 1 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 1)

2) Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 2)

Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 2) merupakan jalan arteri primer. Geometrik Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 2) yakni tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, median 2 meter, bahu jalan 1,5 meter, drainase 2 meter dengan kondisi jalan adalah baik. Jenis perkerasan jalan yaitu aspal dengan hambatan samping rendah. Jalan Raya Semarang Km 9 (Segmen 2) memiliki kapasitas 8.973,4 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 2 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 2)

3) Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 3)

Jalan Raya Semarang - Demak Km 9 (Segmen 3) merupakan jalan arteri primer dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7 meter, median 2 meter, drainase 1 meter dengan kondisi jalan baik. Jenis perkerasan yaitu aspal dengan hambatan samping rendah. Ruas jalan ini memiliki kapasitas 8.448 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 3 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 3)

4) Jalan Raya Semarang-Demak Km 13,5

Jalan Raya Semarang-Demak Km 13,5 merupakan jalan arteri primer dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, bahu jalan 1,5 meter, drainase 2 meter dengan kondisi jalan yang baik. Jenis perkerasan jalan ini adalah aspal dengan hambatan samping rendah. Jalan ini memiliki kapasitas 8.792 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 4 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 13,5

5) Jalan Raya Semarang-Demak Km 12,7

Jalan Raya Semarang-Demak Km 12,7 merupakan jalan arteri primer dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7 meter, drainase 1 meter dengan kondisi jalan yang baik. Jenis perkerasan jalan yaitu aspal dengan hambatan samping rendah. Jalan ini memiliki kapasitas 8.536 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 5 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 12,7

6) Jalan Raya Semarang-Demak Km 10,5

Jalan Raya Semarang-Demak Km 10,5 merupakan jalan arteri primer dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, drainase 2 meter dengan kondisi jalan yang baik. Jenis perkerasan jalan yaitu aspal dengan hambatan samping rendah memiliki kapasitas 8.611 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 6 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 10,5

7) Jalan Raya Semarang-Demak Km 12

Jalan Raya Semarang-Demak Km 12 merupakan jalan arteri primer dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, drainase 2 meter dengan kondisi jalan yang baik. Jenis perkerasan jalan yaitu aspal dengan hambatan samping rendah memiliki kapasitas 8.792 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 7 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 12

8) Jalan Raya Semarang-Demak Km 10,4

Jalan Raya Semarang-Demak Km 10,4 merupakan jalan arteri primer dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, drainase 2 meter. Kondisi jalan yang baik dengan perkerasan jalan aspal memiliki hambatan samping yang rendah. Jalan ini mempunyai kapasitas 8.611 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 8 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 10,4

9) Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 4)

Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 4) merupakan jalan arteri primer dengan geometrik tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, drainase 2 meter. Kondisi jalan baik dengan jenis perkerasan aspal dimana memiliki hambatan samping rendah. Jalan ini mempunyai kapasitas 8.792 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 9 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 4)

10) Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 5)

Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 5) memiliki geometrik jalan sebagai berikut: tipe jalan 2/2 TT, lebar jalur 2,5 meter dengan kondisi jalan tanah. Jalan ini mempunyai hambatan samping rendah dengan kapasitas 4.724 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 10 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 9 (Segmen 5)

11) Jalan Raya Demak-Semarang Km. 13,5

Jalan Raya Demak-Semarang Km 13,5 memiliki geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7 meter, bahu jalan 1,5 meter, drainase 1 meter dengan kondisi perkerasan jalan baik. Jenis perkerasan jalan yaitu aspal dengan hambatan samping rendah yang memiliki kapasitas 8.536 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 11 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 13,5

12) Jalan Raya Semarang-Demak Km 10

Jalan Raya Semarang-Demak Km 10 dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7,5 meter, drainase 2 meter. Kondisi jalan baik dimana jenis perkerasannya aspal dengan hambatan samping rendah memiliki kapasitas 8.611 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 12 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 10

13) Jalan Raya Semarang-Demak Km 8

Jalan Raya Semarang-Demak Km 8 memiliki geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7 meter, drainase 1 meter dengan kondisi jalan baik. Jenis perkerasan jalan yaitu aspal memiliki hambatan samping rendah dengan kapasitas jalan ini adalah 8.536 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 13 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 8

14) Jalan Semarang-Demak Km 8,2

Jalan Raya Semarang-Demak Km 8,2 dengan geometrik jalan yaitu tipe jalan 4/2 T, lebar jalur 7 meter, drainase 1 meter. Kondisi jalan yang baik dengan jenis perkerasan aspal dimana hambatan samping rendah. Jalan ini memiliki kapasitas 8.536 smp/jam.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 14 Visualisasi Jalan Raya Semarang-Demak Km 8,2

2.1.2 Sarana

Kecamatan Sayung merupakan daerah perlintasan transportasi yang menghubungkan daerah-daerah di sekitarnya dan merupakan daerah yang dilintasi oleh jalan arteri primer yang pembinaannya dilakukan oleh pemerintah. Dengan kondisi demikian, maka jumlah arus lalu lintas yang melewati wilayah Kecamatan Sayung menjadi tinggi, khususnya kendaraan angkutan barang dan kendaraan bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) maupun Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Kecamatan Sayung dilewati oleh beberapa trayek angkutan umum seperti angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan pedesaan (ANGDES).

Angkutan Pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengn trayek angkutan perkotaan. Berdasarkan Sk Trayek Angkutan Pedesaan wilayah Demak 2023 ANGDES Kabupaten Demak dikelola oleh Koperasi Jasa Transportasi Putu Sunan Kalijaga yaitu PT. Transportasi Sri Bersaudara. Kabupaten Demak memiliki 6 trayek aktif dari 9 trayek yang diizinkan yang berarti eksistensi angkutan pedesaan melemah karena masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi.

Angkutan pedesaan yang ada di Kecamatan Sayung sebagian besar hanya dapat ditemui di jam-jam sibuk (jam peak) atau saat berangkat kerja maupun pulang kerja. Trayek ANGDES yang melintas di jalan arteri Kecamatan Sayung adalah Trayek F yaitu trayek Demak - Karang Tengah – Onggorawe – Sayung – PP dengan

Panjang trayek yaitu 19 km. Trayek AKDP yang melintasi Kecamatan Sayung dikelola oleh PT. Transportasi Sri Bersaudara dan Kopjatrans Mulia Orda Serasi Cab. Demak yaitu trayek Semarang-Demak PP dan Trayek Semarang-Jepara PP. Jenis moda Trayek AKDP Semarang-Demak yaitu minibus dengan merk Mitsubishi berkapasitas 16 seat. Sedangkan jenis moda trayek AKDP Semarang-Jepara yaitu minibus Mitsubishi dengan kapasitas bervariasi antara 26-28 seat. Tarif bus AKDP berkisar antara Rp 10.000 sampai Rp 15.000.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Tata guna lahan merupakan pengaturan pemanfaatan lahan kosong atau sudah terbangun di suatu wilayah untuk kegiatan-kegiatan tertentu (Munardi, 2010). Contoh kegiatan tersebut adalah bekerja, belajar dan belanja yang mana dilakukan pada potongan-potongan tanah yang diwujudkan dalam bentuk kantor, sekolah, pertokoan, dan lain-lain. Kegiatan pada potongan tanah (lahan) tersebut dinamakan tata guna lahan. Selain itu, tata guna lahan dapat diartikan sebagai struktur fisik dari suatu wilayah perkotaan yang didasarkan pada sebaran lokasi berbagai aktivitas (Suthanaya, 2010).

Salah satu tata guna lahan di Kecamatan Sayung yaitu kawasan industri. Menurut Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2017, Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri pengolahan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan fasilitas penunjang lainnya yang disediakan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri. Kecamatan Sayung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Demak. Sebelah utara berbatasan dengan laut jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Karang Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mranggen serta sebelah barat berbatasan dengan Kota Semarang. Secara administrasi, Kecamatan Sayung memiliki luas wilayah yaitu 7.869 Ha yang terdiri dari 20 desa. Di Kecamatan Sayung terdapat kawasan industri dengan luas lahan 1.150 Ha atau sekitar 15%. Berikut merupakan peta tata guna lahan Kecamatan Sayung:

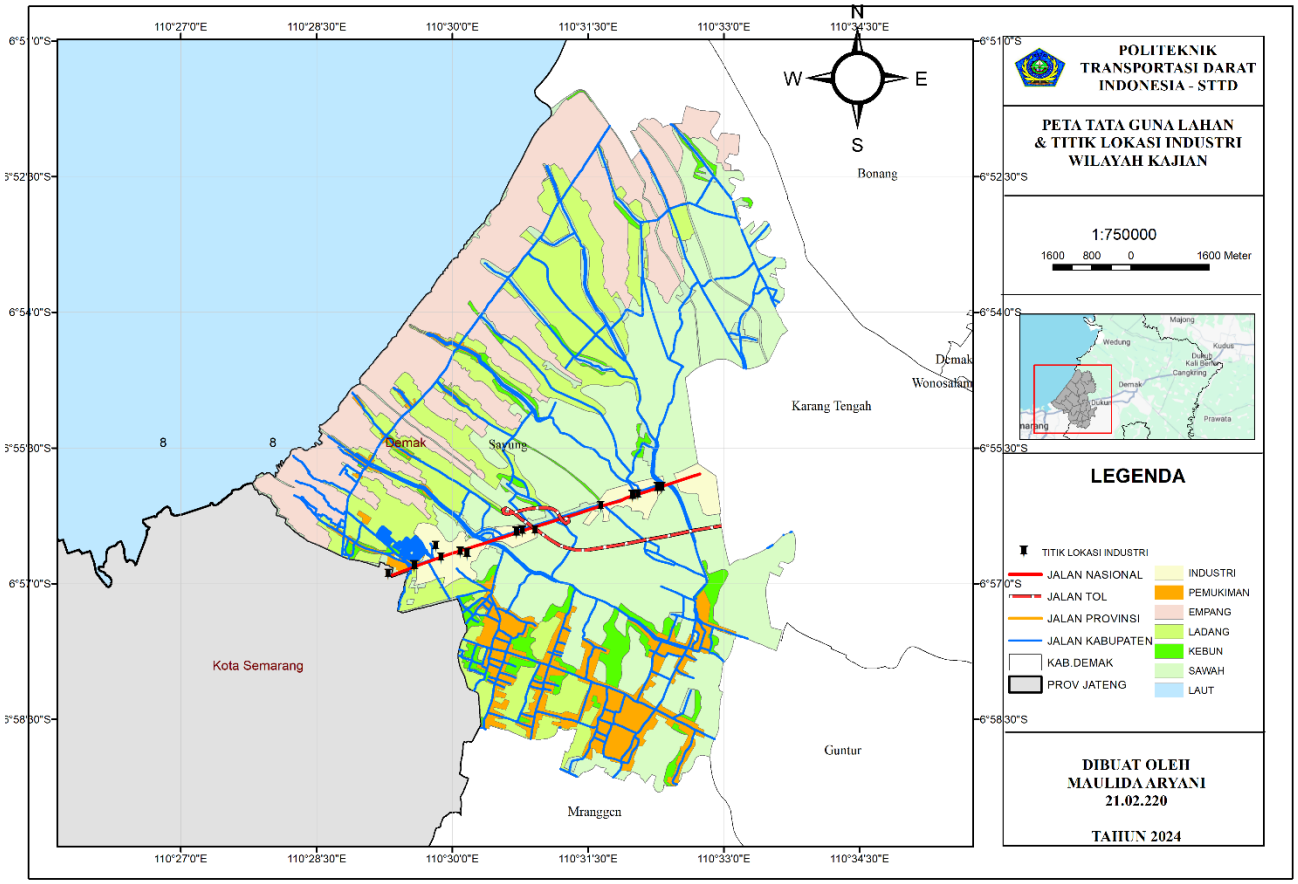

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 15 Wilayah studi penelitian di Kecamatan Sayung

Lokasi studi dalam penelitian ini yaitu Kawasan industri yang ada di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak yang berjumlah 14 industri. Adapun 14 industri di Kecamatan Sayung adalah sebagai berikut:

1) PT Demak Putra Mandiri

PT Demak Putra Mandiri berada di Jalan Raya Semarang Km 9, Purwosari, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang usaha perusahaan ini adalah industri furniture dengan jumlah karyawan 252 karyawan. Komposisi karyawan sebagai berikut: laki-laki 237 sedangkan perempuan 15.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 16 PT Demak Putra Mandiri

2) PT Saniharto Enggalhardjo

PT Saniharto Enggalhardjo beralamat di Jalan Semarang-Demak Km 9, Purwosari, Sayung, Kabupaten Demak. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha industri furniture dari kayu dan industri furniture dari logam dengan jumlah karyawan 1378 karyawan. Komposisi karyawan sebagai berikut: laki-laki 1.046 sedangkan perempuan 332.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 17 PT Saniharto Enggalhardjo

3) PT Etercon Pharma

PT Etercon Pharma beralamat di Jalan Raya Semarang-Demak Km 9, Purwosari, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang usaha industri ini yaitu industri produk farmasi dengan jumlah karyawan 745 karyawan. Komposisi karyawan sebagai berikut: laki-laki 409 sedangkan perempuan 336.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 18 PT Etercon Pharma

4) PT Surya Rengo Containers

PT Surya Rengo Containers beralamat di Jalan Raya Semarang Demak Km 13,5, Lohireng, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. PT Surya Rengo Containers bergerak di bidang usaha industri kemasan dan kotak dari kertas & karton dengan jumlah karyawan 172 karyawan. Komposisi karyawan sebagai berikut: laki-laki 163 sedangkan perempuan 9.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 19 PT Surya Rengo Containers

5) PT Alfatama Inticipta

PT Alfatama Inticipta beralamat di Jalan Raya Semarang-Demak Km 12,7, Loireng, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang

usaha perusahaan ini yaitu industri cat, industri lem epoxy & PVAC, industri kemasan plastik dengan jumlah karyawan 239 karyawan. Komposisi karyawan sebagai berikut: laki-laki 195 sedangkan perempuan 44.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 20 PT Alfatama Inticipta

6) PT Quartindo Sejati Furnitama

PT Quartindo Sejati Furnitama beralamat di Jalan Raya Semarang Demak Km 10,5, Sayung, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang usaha perusahaan ini yaitu industri furniture dari kayu dengan jumlah karyawan 327 karyawan. Komposisi karyawan sebagai berikut: laki-laki 294 sedangkan perempuan 33.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 21 PT Quartindo Sejati Furnitama

7) PT Aroma Kopikrim Indonesia

PT Aroma Kopikrim Indonesia beralamat di Jalan Raya Semarang-Demak Km 12, Sayung, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha yaitu industri pengolahan kopi dengan jumlah karyawan 499 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 482 sedangkan perempuan 17.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 22 PT Aroma Kopikrim Indonesia

8) CV Buana Harum Kharisma

CV Buana Harum Kharisma beralamat di Jalan Raya Semarang-Demak Km 10,4, Sayung, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang usaha CV Buana Harum Kharisma yaitu industri kayu bakar dan pellet kayu dengan jumlah karyawan 133 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 63 sedangkan perempuan 70.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 23 CV Buana Harum Kharisma

9) PT Hartono Istana Teknologi

PT Hartono Istana Teknologi beralamat di Jalan Raya Semarang-Demak Km 9, Desa Sayung, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Perusahaan in bergerak di bidang usaha industri peralatan listrik dengan jumlah karyawan 3.452 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 3.004 sedangkan perempuan 448.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 24 PT Hartono Istana Teknologi

10) CV Anugrah Timberindo

CV Anugrah Timberindo beralamat di Jalan Semarang-Demak Km 9 RT 001/RW 003, Purwosari, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang usaha CV Anugrah Timberindo yaitu industri panel kayu dengan jumlah karyawan yaitu 86 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 26 sedangkan perempuan 60.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 25 CV Anugrah Timberindo

11) PT Wood Accents Indonesia

PT Wood Accents Indonesia beralamat di Jalan Raya Demak-Semarang Km 13,5 RT 001/RW 004, Loireng, sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. PT Wood Accents Indonesia bergerak di bidang usaha yaitu industri veneer dengan jumlah karyawan 312 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 169 dan perempuan 143.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 26 PT Wood Accents Indonesia

12) PT Kino Indonesia Tbk

PT Kino Indonesia Tbk beralamat di Jalan Raya Semarang-Demak Km 10, Sayung, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang usaha perusahaan ini yaitu industri makanan dengan jumlah karyawan 377 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 214 sedangkan perempuan 163.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 27 PT Kino Indonesia Tbk

13) PT Sinar Amaril Factory

PT Sinar Amaril Factory beralamat di Jalan Raya Semarang-Demak Km 8, Sriwulan, Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pengolahan kayu dan kulit jadi dengan jumlah karyawan 25 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 14 sedangkan perempuan 11.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 28 PT Sinar Amaril Factory

14) PT Adira Makmur Abadi

PT Adira Makmur Abadi berlamat di Jalan Semarang-Demak Km 8,2, Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Bidang usaha perusahaan ini yaitu pabrik bata ringan dengan jumlah karyawan 32 karyawan. Komposisi karyawan yaitu laki-laki 28 sedangkan perempuan 4.

Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 29 PT Adira Makmur Abadi

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Demak. Kabupaten Demak adalah salah satu kawasan strategis nasional di dalam wilayah otonomi Kendal, Demak, Ungaran, Kota Salatiga, Kota Semarang dan Purwodadi (Kedungsepur) maka mendorong adanya percepatan pertumbuhan kota di kabupaten tersebut. Kecamatan Sayung menjadi salah satu kecamatan yang mendapatkan perkembangan percepatan pertumbuhan pada kawasan strategis kota di wilayah otonomi tersebut dan merupakan pusat perindustrian. Potensi pengembangan kawasan industri yang strategis, karena Kecamatan Sayung berlokasi di jalan Pantura yang merupakan jalur utama distribusi barang dan jasa ke kota-kota besar seperti Semarang, Jakarta hingga Surabaya.